

PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN VIDEO PADA PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI DI MADRASAH TSANAWIYAH DANUL FALAH

Henni Purnasari^{1*}

¹Program Studi Diploma Tiga Kebidanan. Institut Kesehatan Immanuel.
Jalan Kopo 161 Bandung
Email: hennipurnasari@gmail.com

Abstrak

Perilaku masyarakat dalam melakukan deteksi dini kanker payudara masih rendah. Hal ini diketahui dari persentase kasus baru kanker payudara lebih tinggi daripada persentase kematian akibat kanker payudara. Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku pemeriksaan payudaras sendiri adalah dengan pemberian pengetahuan yang baik tentang SADARI. Remaja adalah sasaran untuk dilakukannya perubahan pengetahuan. Remaja lebih cepat dalam mengupdate dan mengakses hal-hal baru. Media video merupakan salah satu media baru yang diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada remaja sehingga pengetahuan remaja yang baik tentang SADARI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap peningkatan pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest – posttest design*. Populasi penelitian ini adalah remaja wanita di MTS Danul Fallah. Sampel penelitian berjumlah 48 orang dan dilakukan menggunakan analisis *Wilcoxon test*. Hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara meningkat setelah diberikan penyuluhan. Pada kelompok sebelum dan sesudah intervensi rerata nilai pengetahuan responden sebelum mendapatkan penyuluhan sebesar 1,25, sedangkan rerata nilai setelah mendapatkan penyuluhan sebesar 2,69. Setelah di lakukan uji statistik uji *chi square* di peroleh *p value* = 0,037 ($p < 0.05$) artinya ada pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri terhadap pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci: Media Video, Remaja wanita, Pengetahuan, Pemeriksaan Payudara Sendiri

Abstract

Public behavior in conducting early detection of breast cancer is still low. It is known that the percentage of new cases of breast cancer is higher than the percentage of deaths from breast cancer. One way to improve awareness behavior is by providing good knowledge about . Youth are targets for knowledge change. Teenagers are faster in updating and accessing new things. Video media is one of the new media that is expected to provide increased knowledge about in adolescents so that good adolescent knowledge about SADARI. The purpose of this study was to determine the Overview of the Effect of Health Education Using Videos on Increasing Knowledge about Breast Self-Examination in Adolescents. This type of research is a Pre-experimental research with a one group pretest – posttest design. The population of this study was adolescent. The study sample amounted to 48 people and was conducted using Wilcoxon test analysis. The result of the study was that the level of knowledge of respondents about breast cancer increased after counseling. In the group before and after the intervention, the average knowledge score of respondents before receiving counseling was 1.25, while the average score after receiving counseling was 2.69. After conducting statistical tests, the chi square test obtained *p value* = 0.037 ($p < 0.05$) meaning that there is an influence of breast self-examination on respondents' knowledge about early detection of breast cancer.

Keywords: Video Media, Adolescent Women, Knowledge, Breast Self-Examination

Pendahuluan

Menurut data WHO tahun 2018, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2013 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2018. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2013 menjadi 8,2 juta pada tahun 2018. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, para perempuan saat ini mampu melawan kanker payudara karena melakukan pendeteksian dini serta peningkatan kualitas pengobatan. Selain itu, gerakan sadar kanker payudara (*Breast Cancer Awareness*) berjalan sangat baik di Negara-negara di dunia. Angka kejadian kanker payudara di Negara-negara maju cukup tinggi salah satunya adalah Indonesia. Masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai kanker payudara membuat orang-orang lebih mempercayai rumor daripada fakta. Misalnya rumor bahwa kanker payudara tidak dapat dideteksi, dan tidak dapat dicegah, apalagi disembuhkan. Penanganan kanker payudara di Indonesia masih terkendala oleh sumber daya dan prioritas penanganan yang terbatas. Pemerintah telah menyediakan layanan pemeriksaan pemeriksaan SADARI di 32 provinsi, 207 kabupaten, dan 717 puskesmas di seluruh Indonesia. Salah satu upaya yang tepat dalam melakukan pendeteksian secara dini terhadap kelainan pada payudara terutama kanker payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pencegahan ini menjadi intervensi deteksi dini yang paling memungkinkan dan memiliki banyak keuntungan diantaranya mudah dan praktis. Salah satu upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan adalah melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dengan tujuan menambah pengetahuan, dan memahami serta melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. media video adalah salah satu bentuk media

audio visual yang efektif dilakukan (Aeni,2018). Media audio visual adalah media yang mengkombinasikan audio dan visual atau penggabungan media pandangan media dengar. Di MTS Darul Falah saat ini belum ada angka kejadian kanker payudara, akan tetapi untuk pencegahan dini ada baiknya untuk memberikan pengetahuan pada remaja dan wanita usia subur tentang cara pemeriksaan payudara sendiri agar remaja dapat lebih melakukan pemeriksaan sendiri sebagai langkah awal deteksi dini kanker payudara. Dari data awal yang diperoleh peneliti dari wawancara 9 dari 10 remaja putri belum pernah memperoleh penyuluhan kesehatan mengenai kanker payudara dan SADARI dan belum mengetahui bagaimana langkah awal untuk mendeteksi dini kanker payudara.

Dalam Penelitian Abdullah dkk (2018), yang berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden berada pada fase usia remaja yaitu sebanyak 62,5% berusia 19 tahun. Pada fase remaja ini, seseorang akan mengalami beberapa perubahan baik secara fisik maupun psikis.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran terhadap pengetahuan remaja dengan penggunaan media video terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di MTS.Darul Fallah Kec. Pangalengan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja, wanita usia subur dan lansia

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest- posttest*

design. Pengetahuan diukur sebelum dan setelah dilakukan intervensi yaitu pemberian pendidikan kesehatan dengan video Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan ada dua macam yaitu kuesioner A dan B. Kuesioner memuat pernyataan mengenai karakteristik responden berupa nama, usia, alamat, dan tentang pengetahuan SADARI Media pendidikan kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah video. Video tersebut berdurasi 8 menit yang berisi pembukaan percakapan tentang kanker payudara, pengenalan SADARI, cara deteksi dini kanker payudara, langkah SADARI. Video yang digunakan peneliti adalah video yang dikeluarkan oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021

dalam rangka pengembangan gerakan masyarakat pengenalan seputar SADARI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Remaja putri usia 13- 16 Tahun yang belum menikah di MTS Darul Falah sebanyak 48 orang, dengan *sample* yang digunakan yaitu *total sampling* berjumlah 48 orang . Data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan bantuan komputer menggunakan program komputer, Analisa univariat yaitu terdiri dari distribusi frekuensi, persentase mengenai data karakteristik responden yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, dan riwayat keluarga kanker payudara. Dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu dan hasilnya distribusi tidak normal. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji ini dilakukan karena data berdistribusi tidak normal ($p\text{-value} < 0,05$).

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi umur

No.	Umur	Jumlah	Porsentase (%)
1.	13 tahun	13	27.1
2.	15 tahun	19	39.6
3.	16 tahun	16	33.3

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa distribusi frekuensi umur tertinggi adalah 15 tahun sebesar 39,6%.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi pengetahuan

Pengetahuan	Sebelum penyuluhan	Porsentase (%)	Sesudah penyuluhan	Porsentase (%)
Kurang	36	75.0	1	2.1
Cukup	12	25.0	13	27.1
Baik	0	0	34	70.8
TOTAL	48	100	48	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui pengetahuan responden sebelum mengikuti penyuluhan sebagian besar kurang (75%) sebanyak 36 responden,

setelah mengikuti penyuluhan responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat (70,8%).

Tabel 3
Distribusi rerata nilai pengetahuan responden sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan

Pengetahuan	Mean	Mean Differences	P value	N
Sebelum penyuluhan	1.25	1.44	0.037*	48
Sesudah penyuluhan	2.69			

Hasil penelitian ini yaitu sebagian besar atau sebanyak (75%) sebanyak 36 responden memiliki pengetahuan kurang dan setelah mengikuti penyuluhan responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat (70,8%). Sedangkan hasil dari rerata nilai pengetahuan responden sebelum mendapatkan penyuluhan sebesar 1,25, sedangkan rerata nilai setelah mendapatkan penyuluhan sebesar 2,69. Hal ini berarti terjadi peningkatan rerata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan besar nilai *mean differences* adalah 1,44. Hasil uji *chi square* nilai sig (*2 sided*) adalah $p = 0,037$ ($p < 0.05$) artinya ada pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara.

Pembahasan

Responden yang dipilih peneliti adalah remaja putri usia 13 – 16 tahun yang merupakan kategori remaja. Usia remaja merupakan salah satu sasaran promosi kesehatan yang tertuang dalam program kerja pemerintah Indonesia dalam Kementerian Kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdullah dkk (2018), yang berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden berada pada fase usia remaja yaitu sebanyak 62,5% berusia 19 tahun. Pada fase remaja ini, seseorang akan mengalami beberapa perubahan baik secara fisik maupun psikis.

Dalam penelitian Yunus (2018), yang berjudul Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Negeri 4 Gorontalo, Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden berusia 17 tahun yaitu sebanyak 53,4%. Pada hasil penelitian ini di peroleh secara keseluruhan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri SMA Negeri 4 Gorontalo berada dalam kategori cukup baik berjumlah 126 orang (86,3%). Data hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden remaja putri di MTS Darul Fallah tentang kanker payudara sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan dengan media video adalah kurang. Tingkat pengetahuan responden remaja putri terhadap pemeriksaan SADARI juga memiliki pola yang sama dengan tingkat pengetahuan terhadap kanker payudara. Ceramah akan berhasil apabila penceramah menguasai materi apa yang akan diceramahkan, untuk itu penceramah harus mempersiapkan diri mempelajari materi dengan sistematis yang baik. Penelitian ini sejalan dengan Abdullah, dkk, (2018) bahwa pengetahuan sangat menunjang dalam memelihara kesehatan khususnya pengetahuan tentang kanker payudara.

Media audio visual adalah media yang mengkombinasikan audio dan visual atau penggabungan media pandang dan media dengar. Sehingga semakin banyaknya panca indera yang digunakan, semakin kuat dan jelas pula pengetahuan dan informasi yang diperoleh (Bahar, 2018). Analisa bivariat yang dilakukan terhadap hasil penelitian ini menggunakan uji *chi square* dimana nilai signifikansi dua arah diperoleh $p\ value = 0,037$ ($p < 0,05$).

Salah satu indikator keberhasilan penyuluhan adalah terjadinya penambahan atau peningkatan pengetahuan yang mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik (Kapti dkk, 2018).

Simpulan

Ada pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara dari hasil kelompok sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media video ada peningkatan sebesar 70 %. Penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri melalui media video mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri di MTS Darul Fallah

Saran

Bagi Instansi Puskesmas Pangalengan, Perlunya ditingkatkan peran petugas kesehatan Puskesmas dalam memberikan upaya promosi kesehatan di sekolah dan di masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang Kanker Payudara, dan cara mendeteksi Dini

Bagi MTS Danul Fallah, perlunya ditingkatkan peran sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan cara pencegahannya termasuk dalam hal kesehatan

Bagi Institut Kesehatan Immanuel Bandung, untuk pengembangan pengetahuan mahasiswa, diperlukan sumber buku yang terbaru sehingga dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam peningkatan pengetahuan terutama berhubungan dengan kesehatan masyarakat.

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk peneliti berikutnya dalam mengembangkan

penelitian lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi di Sekolah.

Daftar Pustaka

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, Jakarta.

Nugraheni, A.,2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS. Repository Universitas Sebelas Maret, 4

Fitriyesta,R.,2016. Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Sma Negeri 1 Sumbawa. Repository Universitas Air Langga,

Savitri, A., 2020. Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim, Pustaka Baru Press, Yogyakarta

Kapti, E,R., Y Rustina, Dan Widyatuti, 2018. Efetrifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang. Jurnal Ilmu Keperawatan, 1(1): 54

Wawan, A., Dewi, M., 2017. Teori & Pengukuran Pengetahuan,Sikap, dan Perilaku Manusia, Nuha Medika, Yogyakarta

Kusmiran,E., 2020. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita, Salemba Medika, Jakarta
Sarwono,W,S., 2011. Psikologi Remaja, Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Abdullah, N, J,Tangka, Rottie J., 2018.
Hubungan Pengetahuan Tentang
Kanker Payudara Dengan Cara
Periksa Payudara Sendiri Pada
Mahasiswi Semester IV Program
Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Sam
Ratulangi. *ejournal keperawatan
(e- Kp)*, 1(1) : 2-3
- Aeni, N,D,Yuhandini.,2018. Pengaruh
Pendidikan Kesehatan Dengan
Media Video Dan Metode
Demonstrasi Terhadap
Pengetahuan SADARI.
Jurnal care, 6(2) : 161-174
- Pebrianti,A.,2017. Evaluasi
Pengetahuan Sebelum Dan
Sesudah Penyuluhan Tentang
Kanker Payudara Dan Praktek
Sadari Di Madrasah Aliyah
Hidayatul Muslimin 2 Kecamatan
Sungai Raya Kabupaten Kubu
Raya Tahun 2017. *Jurnal
kebidanan ISSN*, 7(1): 20-25